

ABSTRAK

Aloysia, Dian Andriana Martiani Lova. 2017. *Analisis Kohesi dan Koherensi Karangan Narasi Siswa Kelas X Semester I SMA GAMA (Tiga Maret) Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis kohesi dan koherensi dalam karangan narasi siswa kelas X semester I SMA GAMA (Tiga Maret) Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis kohesi, jenis-jenis koherensi, dan ketidaktepatan kohesi dan koherensi yang terdapat dalam karangan narasi. Data penelitian berupa kalimat yang mengandung kohesi dan koherensi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan karangan narasi yang bertema 'pengalaman yang paling mengesankan'. Analisis data dilakukan dalam tiga langkah, yaitu reduksi data, paparan data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Dari analisis data dapat diambil tiga kesimpulan. *Pertama*, kohesi yang ditemukan adalah kohesi leksikal yang meliputi repetisi, sinonim, antonim, hiponim, kolokasi, dan ekuivalensi; dan kohesi gramatikal yang meliputi referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. *Kedua*, koherensi yang ditemukan adalah koherensi berpenanda yang meliputi koherensi kausalitas, koherensi kontras, koherensi temporal, koherensi kronologis, koherensi perurutan, dan koherensi intensitas; dan koherensi tidak berpenanda yang meliputi koherensi perincian dan koherensi perian. Penanda kohesi yang tidak ditemukan adalah konjungsi korelatif, sedangkan penanda koherensi yang tidak ditemukan adalah koherensi aditif. *Ketiga*, ketidaktepatan kohesi dan koherensi yang ditemukan adalah kalimat-kalimat yang kohesif tetapi tidak koheren, koheren tetapi tidak kohesif, serta tidak kohesif dan tidak koheren.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran bagi guru bahasa Indonesia, siswa SMA kelas X, dan peneliti lain. Guru bahasa Indonesia hendaknya lebih memberikan pemahaman secara cermat kepada siswa mengenai kohesi dan koherensi terutama dalam hal ketepatan penggunaan konjungsi dalam karangan, serta mengajarkan cara menulis karangan narasi yang baik dan benar dengan memperhatikan ketepatan kohesi dan koherensi. Siswa SMA kelas X hendaknya mau memperkaya pemahaman mengenai kohesi dan koherensi, serta mau lebih banyak berlatih membuat karangan khususnya karangan narasi dengan memperhatikan ketepatan kohesi terutama ketepatan penggunaan konjungsi. Penelitian ini baru menjangkau karangan narasi dari siswa kelas X. Oleh karena itu, peneliti lain hendaknya dapat melakukan penelitian lanjutan di kelas XI atau kelas XII atau pada jenis karangan yang lain.

ABSTRACT

Aloysia, Dian Andriana Martiani Lova. 2017. *Cohesion and Coherence Analysis of Narrative Writings Composed by The First Semester Grade X Students at SMA GAMA (Tiga Maret) Yogyakarta Academic Year 2016/2017*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This research analyzed cohesion and coherence of narrative writings composed by the first semester grade X students at SMA GAMA (Tiga Maret) Yogyakarta academic year 2016/2017. The purpose of this study is to describe the types of cohesion, the types of coherence, and the inaccuracy of cohesion and coherence contained in the narrative writings. The research data is a sentence containing cohesion and coherence. The data collection is done by collecting narrative writings that themed 'the most impressive experience'. Data analysis is done in three steps, namely reduction data, data exposure, verification and conclusion.

From the data analysis can be taken three conclusions. *First*, the cohesion found is a lexical cohesion that includes repetition, synonyms, antonyms, hyponim, collocation, and equivalence; And grammatical cohesion that includes references, substitutions, ellipsis, and conjunctions. *Secondly*, the coherence found is the coherence of the mark which includes the coherence of causality, contrast coherence, temporal coherence, chronological coherence, sequential coherence, and intensity coherence; And uncoupled coherence which includes the coherence of detail and coherence of the perian. Cohesion markers which is not found are correlative conjunctions, while the coherent markers not found are additive coherence. *Third*, the inappropriateness of cohesion and coherence found includes cohesive but not coherent, coherent but not cohesive, and not cohesive and not coherent sentences.

Based on the results of the research, researcher proposed for teachers of Indonesian language, high school students of grade X, and other researchers. Indonesian teachers should provide students with a better understanding of cohesion and coherence properly, especially in terms of the accuracy of the use of conjunctions in articles, and teach how to write good and correct narrative writings by considering the accuracy of cohesion and coherence. High school students of grade X should be willing to enrich the understanding of cohesion and coherence, and practice more to make essays especially narrative writings by considering the accuracy of cohesion, especially the accuracy of the use of conjunctions. This research only reaches narrative writings of grade X students. Therefore, other researchers should be able to do further research in grade XI or grade XII or on other types of essay.